

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN FASILITAS BELAR DAN
MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yunita Budi Astuti

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, (2) Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, (3) Hubungan antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini : diskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta sejumlah 160 siswa. Sampel diambil dengan teknik multistage cluster random sampling sebanyak 83 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan : (1) hipotesis 1 “Ada hubungan yang sangat signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2013/2014” diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{x_1y} = 0,557$ dan $\rho = 0,000$. (2) hipotesis “Ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2013/2014” diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{x_2y} = 0,444$ dan $\rho = 0,000$. (3) hipotesis 3 “Ada hubungan yang sangat signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2013/2014” diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $R_{y(x_1,2)} = 0,596$, $\rho = 0,009$ dan $F = 22,084$.

Kata kunci : Pemanfaatan fasilitas belajar, Motivasi berprestasi dan Prestasi belajar

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam keberlangsungan pelaksanaan pendidikan terdapat berbagai aspek, mulai dari aspek pengajaran, aspek administrasi dan aspek bimbingan.

Keberhasilan pendidikan tidak bisa dinilai dari satu aspek saja, tetapi dari berbagai aspek. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan. Proses belajar yang baik juga merupakan salah satu aspek dalam keberhasilan pendidikan. Perubahan dalam belajar di kelas dapat dilihat dari penilaian hasil belajar atau evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk menggambarkan prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan kesimpulan Tardif dkk (1989) bahwa evaluasi adalah proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Muhibbin Syah, 2005: 195). Dengan demikian untuk menentukan hasil belajar maka guru mengadakan evaluasi terlebih dahulu. Dengan melihat hasil Evaluasi belajar dapat menentukan

sejauh mana peningkatan belajar siswa. Prestasi belajar berperan penting dalam keberhasilan proses belajar karena prestasi belajar menentukan lulus tidaknya siswa tersebut dalam proses pendidikan formal. Selain itu prestasi belajar juga dapat membantu guru untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap proses belajar yang telah berlangsung. Dengan adanya evaluasi belajar guru dapat lebih mudah menilai atau mengukur kemampuan siswa.

Prestasi belajar dapat meningkat apabila faktor–faktor yang mempengaruhi belajar mendukung dalam pelaksanaan belajar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar misalnya faktor internal salah satunya seperti motivasi diri, minat dan faktor eksternal salah satunya seperti lingkungan keluarga, sekolah.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Muhroji berpendapat, “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur,

efektif, dan efisien” (2004: 49). Fasilitas belajar adalah alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Adanya fasilitas belajar juga dapat memberikan semangat siswa dalam belajar. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dapat mempermudah tercapainya tujuan pendidikan misalnya: dengan adanya WIFI di sekolah siswa dapat lebih mudah mengakses bahan belajar. Pentingnya kelengkapan fasilitas belajar bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, tetapi orang tua juga perlu memenuhi kelengkapan fasilitas belajar, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Siswa yang belajar di rumah sebaiknya didukung dengan adanya buku tambahan yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Siswa harus mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah atau di rumah dengan baik. Kelengkapan fasilitas belajar juga harus didukung dengan motivasi belajar siswa. Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Purwanto mengemukakan “Motivasi adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” (2002: 71). Motivasi

atau dorongan ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri atau motivasi murni seperti keinginan untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan sikap berhasil. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul dari luar seperti adanya hadiah, ijazah, dan pujian. Motivasi intrinsik tidak hanya timbul dari dalam diri, tetapi orang lain juga dapat berperan, misalnya orang tua yang menyadarkan anak untuk belajar.

Dalam proses belajar “*achievement motivation*” terwujud dalam daya penggerak siswa untuk berusaha meningkatkan prestasi belajar. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi adalah sosiologi. Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia dengan lingkungan sekitar yang berupa gejala social. Guru biasanya cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar sosiologi. Dalam mengatasi hal tersebut, maka salah satu hal untuk meningkatkan belajar adalah dengan tersedianya fasilitas belajar. Dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar seperti buku penunjang, Lembar Kerja Siswa (LKS), WIFI dan lain-lain dapat membantu anak untuk memahami pelajaran sosiologi. Selain itu, motivasi

berprestasi sangat penting untuk semangat dalam belajar sosiologi dan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi tidak akan mudah bosan dalam belajar. Dari pengamatan peneliti dalam pra penelitian di SMA Negeri 5 Surakarta, peneliti mendapatkan data yang mendukung penelitian. Peneliti menemukan data tentang fasilitas belajar yang tersedia di SMA Negeri 5 Surakarta cukup lengkap namun siswa kurang bisa memanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :“**Hubungan Antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014**”.

Permasalahan

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014??
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS

SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi secara bersama dengan prestasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ibu untuk menyekolahkan anak terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi secara bersama dengan prestasi belajar sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode

Penelitian dengan judul hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar

sosiologi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 menggunakan metode metode diskriptif kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan pada variabel bebas yang berkaitan dengan variabel terikat berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari pengumpulan data di SMA Negeri 5 Surakarta, dan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *multistage cluster random sampling* dengan cara undian. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan angket, yang digunakan adalah jenis angket tertutup dan tes bentuk objektif dengan empat alternative jawaban yang kemudian diujicoba di kelas-kelas yang digunakan untuk penelitian. Analisa data menggunakan koefisien korelasi ganda dengan taraf signifikan $\rho < 0,01$.

Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) diperoleh data sebagai berikut : Mean = 31,70, Median = 31,92, Modus = 33,50, SB = 2,69, SR= 2,31, Nilai terendah (Min) = 27,00, Nilai tertinggi (Max) = 36,00. Berdasarkan tabel sebaran frekuensi pemanfaatan fasilitas belajar dapat diketahui bahwa responden paling banyak

menempati kelas ke-4 sebanyak 21 pada interval 32,5-34,5 dengan jumlah presentase 25,30% dan paling sedikit berada pada kelas ke-3 sebanyak 12 pada interval 30,5-32,5 dengan jumlah presentase 14,46 %. Dari hasil pengujian motivasi berprestasi (X_2) diperoleh data sebagai berikut : Mean = 50,99, Median= 51,65, Modus= 53,00, SB =3,11, SR =2,69, Nilai terendah (Min) = 43,00, Nilai tertinggi (Max) = 56,00. Berdasarkan tabel sebaran frekuensi motivasi berprestasi dapat diketahui bahwa responden paling banyak menempati kelas ke-4 sebanyak 31 pada interval 51,2-54,5 dengan jumlah presentase 37,35% dan paling sedikit berada pada kelas ke-1 sebanyak 3 pada interval 42,5-45,5 dengan jumlah presentase 3,61%. Dari hasil pengujian prestasi belajar (Y) diperoleh data sebagai berikut Mean = 20,51, Median= 20,79, Modus= 19,50, SB =2,17, SR =1,76, Nilai terendah (Min) = 15,00, Nilai tertinggi (Max) = 24,00. Berdasarkan tabel sebaran frekuensi motivasi berprestasi dapat diketahui bahwa responden paling banyak menempati kelas ke-3 sebanyak 26 pada interval 18,5-20,5 dengan jumlah presentase 31,33% dan paling sedikit berada pada kelas ke-1 sebanyak 4 pada interval 14,5-16,5 dengan jumlah presentase 4,82%.

Hasil perhitungan korelasi pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) dan prestasi belajar sosiologi (Y) diperoleh data $r_{X_1Y} = 0,557$ $\rho = 0,000$. Karena $\rho < 0,01$ maka korelasinya sangat signifikan. Sehingga variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) dan prestasi belajar sosiologi (Y) korelasinya sangat signifikan. Hasil perhitungan korelasi motivasi berprestasi (X_2) dan Prestasi belajar (Y) diperoleh data $r_{X_2Y} = 0,444$ dan $\rho = 0,000$. Karena $\rho < 0,01$. Sehingga variabel motivasi berprestasi (X_2) dan prestasi belajar sosiologi (Y) korelasinya sangat signifikan. Hasil perhitungan korelasi pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) dengan Prestasi belajar (Y) diperoleh data $R_{Y(X_1,2)} = 0,596$ dan $\rho = 0,009$. Karena $\rho < 0,01$ maka korelasinya sangat signifikan. Sehingga ada hubungan yang sangat signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar sosiologi siswa.

Pembahasan

1. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X_1) dan Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Dengan memanfaatkan fasilitas belajar secara maksimal siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran, karena dengan penggunaan fasilitas belajar maka proses belajar

akan lebih mudah dan hal ini juga akan mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Pemanfaatan fasilitas belajar merupakan salah satu sarana yang memberikan pengaruh bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar. Untuk itu agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, guru hendaknya mengarahkan siswa untuk memanfaatkan fasilitas belajar semaksimal mungkin agar tercipta kegiatan belajar yang lebih maksimal.

2. Hubungan Motivasi Berprestasi (X_2) dan Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila seorang siswa mempunyai motivasi untuk selalu meningkatkan prestasinya, maka dorongan dalam dirinya untuk meningkatkan segala sesuatu dalam kegiatan belajar baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan luar sekolah akan semakin tinggi. Dengan memiliki motivasi berprestasi seorang siswa akan belajar dengan giat supaya apa yang menjadi tujuannya dapat di capai.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan mempunyai dorongan untuk melakukan belajar, dan memelihara kualitas belajar yang tinggi dan berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi segala hambatan dan kesulitan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi biasanya mempunyai keinginan yang kuat untuk sukses dan lebih baik dari sebelumnya, sehingga besar kemungkinan siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka prestasi akan baik pula. Jadi motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.

3. Hubungan Pemanfaatan fasilitas belajar (X_1), Motivasi berprestasi (X_2) dengan Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Masing-masing variabel saling berkaitan dalam kehidupan siswa. Fasilitas belajar adalah sarana prasarana yang dapat membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar. Fasilitas belajar dan motivasi berprestasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar, motivasi berprestasi sangat diperlukan, karena jika seseorang tidak memiliki motivasi berprestasi, siswa

akan malas dalam kegiatan belajar. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam kegiatan belajar siswa.

Prestasi belajar tidak akan dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar. Setelah melaksanakan kegiatan belajar, maka siswa akan memperoleh hasilnya dengan melakukan evaluasi kegiatan belajar yang telah dilakukannya. Prestasi yang tinggi akan didapat dengan proses belajar yang baik. Dengan demikian dua faktor tersebut yaitu antara media pembelajaran dan motivasi berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.

Kesimpulan

1. Ada hubungan yang sangat signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan prestasi belajar sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, diterima.
2. Ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dan prestasi sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, diterima.

3. belajar sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, diterima
4. Ada hubungan yang sangat signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi

belajar sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2013/2014,diterima.

Daftar Pustaka

Ari H. Gunawan. (1996). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Babbie, Earl. (1986). *The Practice of Social Research*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Co

Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fudyartanto. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Ilmu

Hadi, S. (2003). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

Kerlinger, F. N. & Pedhazur, Elazer J. (1973), *Multiple Regression Behavioral Research*. Holt Rinehart and Winston, INC: New York.

Muhibbin Syah(2003). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2001). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Slamet, Y. (2006). *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press

_____. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta : Sebelas Maret University Pres

Wayan, N. & Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

